
Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Software Macromedia Flash* di Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Kelas VII B Tahun Ajaran 2022/2023

Sofa Wibi Mahardika¹, Sudarmadi Putra²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Islam Al Mukmin Surakarta

E-mail : ¹mahardikaihsan@gmail.com, ²sudarmadiputra@stimsurakarta.ac.id,

Abstrak : Hasil belajar santri sangat penting karena merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan proses belajar mengajar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya variasi pengajaran dan kurangnya minat belajar santri dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an kelas VII B tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengambil subyek santri kelas VII B MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an yang berjumlah 30 santri. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan media software macromedia flash terhadap santri kelas VII B MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an mendapatkan hasil yang cukup baik. Dilihat dari analisis data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil dan minat belajar santri setelah menggunakan media software macromedia flash.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Bahasa Arab, Macromedia Flash.

PENDAHULUAN

Bagi seorang muslim mempelajari bahasa Arab merupakan hal yang penting. Karena dengan mempelajari bahasa Arab seorang muslim lebih mudah dalam mempelajari dan memahami isi kandungan Al Qur'an dan hadits, serta kitab-kitab bahasa Arab lainnya. Keberadaan bahasa Arab sangat penting bagi pengembangan ilmu keislaman, khususnya dalam mempelajari kandungan Al-Qur'an, Hadits, dan kitab-kitab bahasa Arab lainnya.¹

Dalam mempelajari bahasa Arab bagi pemula, terlebih bukan orang Arab, tentu ada tahapan-tahapan tersendiri. perlu strategi agar pembelajaran mudah dipahami dan tidak menyulitkan peserta didik. Terkadang para guru perlu tambahan media agar peserta didik lebih fokus dalam menerima materi yang disampaikan. Di tengah perkembangan teknologi saat ini pemanfaatan media visual tentu dirasa sangat membantu dalam proses pembelajaran tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab. Salah satu software yang menawarkan fasilitas pengembangan media pembelajaran berbasis komputer adalah *software macromedia flash*. Selain bervariasi, media berbasis komputer dimungkinkan juga memiliki kelebihan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.²

Macromedia Flash merupakan salah satu program yang populer dan ramah dengan pengguna (*user frendly*), sehingga pengguna merasa betah dalam mengoperasikan program tersebut.³

¹ Syaiful Anwar, *Metodologi Pelajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2007) hal. 187-189.

²Muhson, Ali. "Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VIII. No. 2, 2010, Hal. 4.

³ Santosa, *Interaksi Manusia dan Komputer teori dan praktek*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009) hal. 1.

Macromedia Flash adalah program untuk menggambar grafis dan animasi yang dipasang pada *website*.⁴ Animasi merupakan susunan gambar mati (grafik statis) yang dibuat efek sehingga seolah-olah tampak bergerak.⁵

Menurut hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Weru, pembelajaran bahasa Arab di kelas VII masih menggunakan metode konvensional. Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab oleh guru masih terbatas dan kurang adanya variasi. Sebagian besar media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan hanya berbentuk buku teks bahasa Arab.⁶ Sedangkan menurut penuturan santri kelas VII B, sebagian besar masih kurang dalam menangkap materi pelajaran bahasa Arab diantaranya karena kurang fokus dalam pelajaran. Kendala yang lain yang dialami santri dalam pembelajaran bahasa Arab adalah santri mudah lupa kosakata yang diajarkan dalam kelas.⁷

Maka, berdasarkan pada uraian di atas mendorong dan melatarbelakangi penulis untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *software Macromedia Flash* yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar santri terhadap pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian pengembangan berjudul "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Software Macromedia Flash* Di Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Kelas VII B Tahun Ajaran 2022/2023".

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam bahasa arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁸ Media pengajaran juga bisa dikatakan (وسائل الإيضاح) *wasal il al idlah* atau menurut istilah Abdul Halim dalam bukunya *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyah* (وسائل التوضيح) *al-wasail al-taudliyah*.⁹ Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang secara harfiah berarti "tengah", atau "Perantara". Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat, grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau herbal.

Media juga disebut sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media sering diganti dengan kata mediator, istilah mediator menunjukkan fungsi atau perannya sebagai pengatur antara dua pihak utama dalam proses belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya media disebut sebagai alat penyampaian dan pengantaran pesan dalam proses pembelajaran.¹⁰ Menurut Sadiman media pembelajaran merupakan paduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan hardware yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran.¹¹

Adapun dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik atau teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru

⁴ Dhani Yudiantoro, *Panduan Lengkap Macromedia Flash MX* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) hal. 3.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 4.

⁶ Wawancara Pribadi, Muhammad, Guru Pengampu Bahasa Arab kelas VII MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Weru, Sukoharjo, 18 Agustus 2022.

⁷ Hasil Observasi kelas pada hari Jum'at, 25 Agustus 2022 pada jam 10.00 WIB di kelas VII B MTs Tahfizul Qur'an Qoryatul Qur'an.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 3.

⁹ Abdul Halim Ibrahim, *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyah*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1968), hal.423.

¹⁰ Arsyad, Loc.Cit.

¹¹ Arief S. Sudiman, dkk., *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada, 1996), hal. 5.

dalam mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya media pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

- a. Fungsi Komunikatif, Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian pesan dan penerima pesan.
- b. Fungsi Motivasi, dengan adanya media pembelajaran diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar.
- c. Fungsi Kebermaknaan melalui penggunaan media, pembelajaran lebih bermakna.
- d. Fungsi Penyamanan Persepsi, dengan memanfaatkan media pembelajaran diharapkan dapat meyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.
- e. Fungsi Individualitas, media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan individual yang memiliki minat dan gaya yang berbeda.¹²

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹³ Menurut Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, percakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.¹⁴

Menurut Hamalik belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang tidak dapat dilihat namun dapat ditentukan, apakah seseorang telah belajar atau belum dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah proses pembelajaran berlangsung.¹⁵ Menurut Baharuddin belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.¹⁶ Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

¹² Ana Marita, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Authorware 7.0 dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD N Kasihan Bantul", *Jurnal Macromedia Authorware*, Vol. 3, (2), (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2015), hal. 2.

¹³ Pembelajaran (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/ajar>, 05 September 2022.

¹⁴ Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 28.

¹⁵ Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006.), hal. 27.

¹⁶ Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: AR-Ruzz Media 2010), hal 12.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

Dari pengertian pembelajaran yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bawasannya pembelajaran adalah proses usaha pendidikan yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan untuk mendapatkan perubahan pengetahuan. Belajar dapat diartikan sebagai interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana, baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Untuk memperoleh perubahan pengetahuan dalam pembelajaran, dibutuhkan interaksi-interaksi dan latihan-latihan serta lingkungan yang mendukung agar memperoleh perubahan yang diinginkan.

b. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab (Arab: اللغة العربية) ditransliterasikan sebagai *al-lughah al-'Arabiyah*), atau secara mudahnya Arab (Arab: عربي) ditransliterasikan sebagai *'Arabi*), adalah sebuah bahasa semitik terbesar yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah negara Arab Saudi.¹⁸ Kata “bahasa” didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.¹⁹

Menurut Mustafa Al-Ghulayaini pengertian bahasa adalah beberapa lafadz yang diucapkan oleh manusia atau kaum yang sesuai dengan maksud dan tujuannya.²⁰ Sedangkan pengertian bahasa menurut Ibnu Jinni yang dikutip oleh Ahmad Muradi menyebutkan bahwa, “Bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh setiap bangsa atau masyarakat untuk mengemukakan ide”.²¹ Adapun berkenaan dengan bahasa Arab, maka bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh bangsa atau masyarakat Arab dalam mengutarakan ide mereka.²²

Dari definisi diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, agar siswa dapat mencapai tujuan dari mempelajari bahasa Arab tersebut, yaitu dapat berkomunikasi dan mengutarakan ide atau pendapat dengan menggunakan bahasa Arab.

4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran, diperlukan tingkatan- tingkatan pembelajaran untuk mengelompokkan dan membedakan kemampuan dari masing-masing siswa, agar pembelajaran bisa sesuai dengan tingkatan dan tahapannya. Sedangkan untuk menguasai bahasa Arab terdapat beberapa tingkatan atau tahapan yang perlu diperhatikan dalam mempelajarinya. Adapun tingkatan-tingkatannya sebagai berikut:

- a. *Al-Mubtadii 'n* (Pemula) adalah tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa Arab, dan biasanya materi yang paling cocok untuk tingkatan ini adalah: menghafalkan Mufradat, percakapan yang sederhana, dan mengarang terarah. Ini biasanya digunakan pada level bawah karena ia mencakup kegiatan mengarang yang dimulai dari merangkai huruf, kemudian kata dan kalimat.

¹⁸ Amir F, Hidayat, Ensiklopedi bahasa-bahasa dunia dan peristilahan dalam bahasa. (Bandung, Pustaka Grafika, 2006). hal.29.

¹⁹ Bahasa (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/bahasa>, 14 September 2022.

²⁰ Mustafa Al-Ghulayaini, (Beirut: Maktabah al-'Ashriyah, 1987). hal.7.

²¹ Ahmad Muradi, *Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek* (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), hal. 51.

²² Ahmad Muradi, *Ibid*, hal. 52.

- b. *Al-Mutawasitin* (Menengah). Ketika siswa pada tingkatan ini berarti dia sudah mendapatkan beberapa materi tentang bahasa Arab, dan tugas seorang guru pada saat itu adalah memberi penguatan terhadap materi-materi yang sudah didapatkan oleh siswa, sehingga bisa mahir dalam materi tersebut.
- c. *Al-Mutaqadimin* (Mahir). Pada ada tingkatan ini siswa sudah mulai mahir terhadap materi-materi berbahasa Arab dan materi yang sesuai bagi siswa yang sudah pada tingkatan ini adalah mengarang bebas. Ini biasanya digunakan pada level tingkat tinggi karena disitu keterampilan, kreatifitas dari seorang penulis sangat diandalkan.

5. Software Macromedia Flash

a. Pengertian Software

Software atau perangkat lunak adalah sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer.²³ *Software* atau perangkat lunak adalah program komputer yang berfungsi sebagai sarana interaksi (penghubung) antara pengguna (*user*) dan perangkat keras (*hardware*). *software* bisa juga dikatakan sebagai "penerjemah" perintah-perintah yang dijalankan pengguna komputer untuk diteruskan atau diproses oleh perangkat keras (*hardware*). *Software* adalah program komputer yang isi intruksinya dapat diubah dengan mudah. Software pada umumnya digunakan untuk mengontrol perangkat keras (yang sering disebut *device driver*), melakukan proses perhitungan, berinteraksi dengan *software* yang lain dan lebih mendasar (seperti sistem operasi, dan bahasa pemrograman), dan lain-lain.²⁴

Dari berbagai pendapat diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *software* adalah program komputer yang berfungsi untuk memproses berbagai data yang telah diinput pada komputer.

b. Software Macromedia Flash

Macromedia flash adalah program untuk menggambar grafis dan animasi yang dipasang pada *website*.²⁵ Animasi merupakan susunan gambar mati (grafik statis) yang dibuat efek sehingga seolah-olah tampak bergerak.²⁶ Menurut Fakhri, *Macromedia flash* merupakan salah satu multimedia yang dapat membuat video, animasi, gambar, dan suara dengan cara yang mudah dan efektif. Dengan menggunakan multimedia, hal yang abstrak dapat dikonkritkan sehingga dapat ditampilkan ke hadapan siswa dan menarik minat belajarnya melalui berbagai bentuk animasi yang disajikan.²⁷

Menurut Samsudi, *macromedia flash* adalah software aplikasi untuk animasi yang digunakan untuk internet dengan demikian dapat digunakan pada pengembangan multimedia interaktif untuk produksi CD (*compact disk*), jaringan maupun penggunaan pada web. Dalam multimedia dapat dilihat teks, gambar, animasi dan digital video bersama-sama

²³ Ekawati, Aminah. "Penggunaan software *GeoGebra* dan *microsoft mathematic* dalam pembelajaran matematika." *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 2.3 (2016) hal. 149.

²⁴ Rahman, Wilman, dan Farhan Alfaizi. "Menenal Berbagai Macam Software." Surya University, Tangerang (2014) hal. 3.

²⁵ Dhani Yudiantoro, *Panduan Lengkap Macromedia Flash MX* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) hal. 3.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 4.

²⁷ Fakhri, Isa. 2018. *Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Berbantuan Macromedia Flash Pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Momentum, Impuls, Dan Tumbukan Kelas X Sma.* *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 7 No. 3, September 2018, hal. 271.

tampil pada satu saat dan penggunaan *botton* sebagai alat interaktif.²⁸ *macromedia flash* merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain dan membangun perangkat presentasi, publikasi, atau aplikasi lainnya yang membutuhkan ketersediaan sarana interaksi dengan penggunaannya. *macromedia flash* terdiri dari teks, gambar, animasi sederhana, video atau efek-efek khusus lainnya.

Kelebihan *macromedia flash* sebagai sarana pengembangan materi pembelajaran adalah memungkinkan munculnya media pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi terarah dan lebih menarik, sehingga dapat membangun motivasi siswa dan membuat materi yang sulit menjadi mudah diserap. Pengguna dalam hal ini siswa diharapkan akan lebih tertarik dengan adanya media berbasis *macromedia flash* karena media ini memiliki gambar-gambar, teks dan animasi yang *full color* dan tentu saja dapat menarik perhatian mereka sehingga pembelajaran tidak akan monoton. Pengguna juga akan lebih semangat mengerjakan latihan-latihan atau tugas-tugas yang diberikan guru.²⁹

METODE

Metode penelitian yang tersusun secara sistematis ditujukan agar data diperoleh valid, sehingga penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya. Adapun pemaparan mengenai metode penelitian yang saya gunakan adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yaitu model PTK siklus spiral dari Kemmis MC Tanggart. Dengan tahapan penelitian perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).³⁰ 1) *Planning* mencakup perencanaan materi/ bahan ajar yaitu buku *Durusul Lughoh Al Arabiyah* jilid 1 karya Dr. Abdur Rohim, perencanaan durasi waktu yaitu selama 2 jam pelajaran, satu kali dalam satu minggu sesuai waktu yang diberikan pesantren untuk melakukan penelitian, perencanaan penerapan media *software macromedia flash*, dan perencanaan evaluasi hasil penerapan. 2) *Acting* yaitu Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan dari pembelajaran menggunakan multimedia sebagai penunjang pembelajaran. Disini penulis melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan temuan observasi awal dan melaksanakan apa yang telah direncanakan pada kegiatan *planning*. 3) *Reflecting* yaitu kegiatan review atau mengulas secara kritis apakah ada perubahan yang terjadi pada siswa. Jika tidak terdapat suatu perubahan maka penulis mencari kendala dan sebab-sebabnya kemudian mencari solusi mengapa penelitian tidak sesuai perencanaan. Disini penulis melakukan analisis terhadap permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan kemudian menerapkan siklus yang kedua hingga penulis menemukan perubahan yang signifikan pada santri.

2. Rencana Penelitian

²⁸ Samsudi. *Penerapan Media Interaktif Berbasis Macromedia Flash Pada Kompetensi Dasar Memelihara Transmisi Otomatis Dan Komponennya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 15, No. 2, Desember 2015, hal. 78.

²⁹ Marpaung, Indra Yasinta O., dan Sahat Siagian. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Professional 8 Kelas V SD Swasta Namira." Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan 3.1 (2016) hal. 29.

³⁰ Hamzah Amir, *PTK Tematik Integratif kajian Teori dan Praktek*, (Malang:Literasi Nusantara, Januari 2019) hal. 31.

Untuk mengetahui data awal penulis menggunakan *pre test* sebelum melakukan tindakan, sedangkan di akhir tindakan penulis menggunakan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

a. Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

Penulis memperkenalkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *software Macromedia Flash* terhadap santri kelas VII B MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an. Kemudian penulis menentukan standar ketuntasan dari materi yang diajarkan dan melakukan pengetestan terhadap santri untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang telah diberikan. Setelah itu penulis mengevaluasi hasil belajar santri dari materi yang telah disampaikan.

2) Pelaksanaan Siklus I

Penulis melaksanakan tahapan-tahapan sesuai yang telah direncanakan yaitu melakukan pengetestan, melaksanakan pembelajaran dengan *macromedia flash*, kemudian mengevaluasinya.

3) Pengamatan Siklus I

Penulis mengamati hasil tes pada siklus I, mencari tahu sejauh mana pemahaman santri terhadap materi kemudian menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

4) Refleksi Siklus I

Hasil dari kegiatan refleksi pada siklus I dijadikan dasar acuan oleh penulis untuk menentukan perencanaan pembelajaran pada siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II peneliti menggunakan hasil refleksi siklus I sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan kemampuan santri dalam memahami materi. Berikut langkah-langkahnya:

1) Perencanaan Siklus II

Penulis menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *software macromedia flash* terhadap santri kelas VII B MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an berdasarkan refleksi perbaikan pada siklus I. Kemudian penulis menentukan standar ketuntasan dari materi yang diajarkan dan melakukan pengetestan terhadap santri untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang telah diberikan. Setelah itu penulis mengevaluasi hasil belajar santri selama siklus II

2) Pelaksanaan Siklus II

Penulis melaksanakan tahapan-tahapan sesuai yang telah direncanakan pada siklus II yaitu melakukan pengetestan, melaksanakan pembelajaran dengan *macromedia flash*, kemudian mengevaluasinya.

3) Pengamatan Siklus II

Penulis mengamati respon dan hasil santri terhadap pembelajaran dengan *software macromedia flash*.

4) Refleksi Siklus II

Penulis mereduksi data berdasarkan data *factual* selama proses pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash*.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan/ Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap obyek yang akan diteliti³¹. Dalam observasi ini peneliti mengamati langsung terhadap sikap santri terhadap mata pelajaran bahasa Arab ketika menerapkan pembelajaran dengan *software Macromedia Flash*.

Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data dan keterangan-keterangan yang sesuai dengan kenyataan dan realita yang ada sebagaimana berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab terhadap santri kelas VII B MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan menggali informasi dan data selengkap-lengkapnyanya pada responden.³² Menurut Imam Gumawan, "Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal".³³

Secara terminologis, interview ini juga berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face of face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.³⁴ Peneliti hanya akan mewawancarai Kepala Madrasah sebagai pemberi informasi yang berkenaan tentang gambaran umum Madrasah, guru selaku pengajar dalam kegiatan pembelajaran dikelas, dan santri kelas VII B sebagai data pendukung atas semua data yang telah diperoleh. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dari aktifitas proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an. Tujuan dari wawancara ini guna untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana responden diajak untuk dimintai pendapat dan ide-ide nya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan variabel-variabel yang digunakan penulis yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. kajian dokumen merupakan sarana pembantu penulsi dalam mengumpulkan data atau informasi. Data dokumentasi bisa juga berupa dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), serta dokumen yang berbrntuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan yang lain nya.³⁵

Penulis mencari dokumen sekolah MTs Tahfizhul Qur'an sebagai sumber data pendukung dalam penelitian ini seperti buku induk, struktur kepengurusan, data kelas, dll.

d. Tes

Data yang diperoleh melalui tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Data hasil tes dilakukan untuk mengungkap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta mengukur sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan.³⁶

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Reka Cipta, 1998),h. 128.

³² Sutopo, HB, 2005, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Surakarta Sebelas Maret University Press) h.184.

³³ Imam Gumawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.160.

³⁴ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 58.

³⁵ Sugiono, *Op. Cit*, h. 240.

³⁶ Moh. Amin, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. (Grobogan: Oase Qalbu, 2011) hal.47

4. Metode Analisis Data

Dalam analisis data penulis akan menggunakan *Analysis Interactive*. Model analisis ini adalah model dari Miles dan Huberman. Dalam bukunya Miles dan Huberman mengemukakan bahwa ada beberapa tahapan secara bersama-sama dalam proses pengumpulan data, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penyimpulan serta Verifikasi Data.³⁷

5. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan cara yang ditempuh untuk memperkuat data yang telah diperoleh penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang mana peneliti tidak hanya mewawancarai satu sumber saja akan tetapi peneliti juga mewawancarai sumber yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Menggunakan *Software Macromedia Flash*

Penerapan pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan *software macromedia flash* yang diterapkan pada santri kelas VII B di MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an telah dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan yang telah direncanakan.

a. Kegiatan Pratindakan (*Pre Test*)

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an yang beralamat di Dk. Kauman Rt. 01/06 Ds. Jatingarang, Kec. Weru Kab. Sukoharjo dengan subjek penelitian adalah santri kelas VII B MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an. Berdasarkan kegiatan *pre test*, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada *pre test* adalah sebesar 39,3%. Sedangkan perolehan persentase ketuntasan sebesar 17% dan perolehan persentase ketidaktuntasan sebesar 83%.

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I

Penerapan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 07 November 2022. Pada penelitian siklus I peneliti membagi dalam 4 tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berdasarkan kegiatan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya peningkatan hasil belajar santri. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* pada siklus I yaitu: 66,3 yang mana nilai rata-rata *post test* lebih baik dari nilai rata-rata *pre test* yaitu: 39,3.

Begitu pula ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti ketuntasan pada *post test* siklus I memiliki presentase sebesar 46% yang lebih baik dari pada ketuntasan pada *pre test* dengan prosentase sebesar 17%. Kemudian dari hasil pengamatan responsifitas dan keaktifan siswa dapat diketahui bahwa secara umum dari kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan baik, dan masuk dalam kategori "sedang" dengan perolehan jumlah skor sebesar 307 poin dan rata-rata kelas sebesar 10,3 poin.

2) Siklus II

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I, perlu dilakukan kegiatan lanjutan yang dilaksanakan pada siklus II, adapun tahapan-tahapan pada siklus II serupa dengan tahapan-tahapan pada siklus I yang meliputi: penerapan (*planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (Observasi), dan refleksi (*reflecting*).

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin 14 November 2022 pada jam ke-3 pada pukul 10.10- 11.20. Pada penelitian ini peneliti di damping oleh guru bahasa Arab yaitu saudara Rafly Mulyarahman selaku yang bertindak sebagai observer.

³⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h.16.

Materi pelajaran bahasa Arab pada pertemuan siklus II adalah *Durusul Lughoh* jilid I pelajaran 1-3.

Berdasarkan kegiatan pada siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik dari hasil penerapan *post test* pada siklus II adalah sebesar 80,6 sedangkan perolehan persentase ketuntasan sebesar 96% dan perolehan persentase ketidak tuntasannya sebesar 4%.

Berdasarkan tabel penilaian dan ketuntasan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata-rata pada siklus II yaitu: 80,6 yang mana nilai rata-rata pada siklus II lebih baik dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu: 66,3. Begitu pula ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti ketuntasan pada siklus II memiliki presentase ketuntasan sebesar 96% yang lebih baik dari pada ketuntasan pada siklus I dengan prosentase ketuntasan sebesar 46%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *software macromedia flash* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal bahasa Arab.

Kemudian dari hasil pengamatan responsifitas dan keaktifan siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan telah mengalami peningkatan dan telah masuk dalam kategori “Tinggi” dengan perolehan skor sebesar 435 poin dengan rata-rata kelas sebesar 14,5 poin.

2. Hasil penerapan pembelajaran bahasa Arab berbasis software macromedia flash

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang masih terdapat kendala dan belum mencapai batas ketuntasan, maka peneliti mengadakan perbaikan sesuai dengan kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I. Kendala-kendala pada siklus I dijadikan sebagai permasalahan baru yang harus diselesaikan pada siklus II.

Dari hasil perolehan penerapan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, peneliti menemukan adanya peningkatan kemampuan belajar pada siswa. Perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu: 80,6 yang mana nilai rata-rata pada siklus II lebih baik dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu: 66,3. Begitu pula prosentase ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti ketuntasan pada siklus II memiliki presentase ketuntasan sebesar 96% yang lebih baik dari pada ketuntasan pada siklus I yaitu sebesar 46%. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *software macromedia flash* dapat meningkatkan kemampuan belajar santri di MTsTQ Qoryatul Qur'an.

Selain meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik, pembelajaran bahasa Arab berbasis *software macromedia flash* juga meningkatkan responsifitas dan keaktifan siswa berdasar pada hasil observasi langsung oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an, Ustadz Rafly Mulyarahman serta hasil angket peserta didik atas pembelajaran bahasa Arab berbasis *software macromedia flash*.

3. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran bahasa Arab berbasis software macromedia flash

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penerapan media pembelajaran berbasis *software macromedia flash* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siklus I dan siklus II, serta hasil penyebaran angket mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *software macromedia flash* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mempermudah dan meningkatkan motivasi belajar santri kelas VII B di MTsTQ Qoryatul Qur'an.

Berikut mengenai paparan kekurangan dan kelebihan *software macromedia flash* pada pembelajaran bahasa Arab terhadap santri kelas VII B di MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an:

a. Kelebihan

Menurut pengampu mata pelajaran bahasa Arab MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an, mengajarkan bahasa Arab dengan menggunakan *software macromedia flash* merupakan sebuah ide baru yang belum diketahui oleh guru sebelumnya. Dalam pengajarannya menjadikan daya tarik tersendiri dan menjadikan santri-santri lebih semangat dan antusias dalam belajar. Kelebihan yang lain dapat memudahkan santri untuk memahami materi pelajaran dengan baik serta dapat meningkatkan daya ingat santri dalam menghafalkan materi pembelajaran.³⁸

Sementara dari hasil angket santri kelas VII B menunjukkan sebagian besar dari mereka mengaku bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan *software macromedia flash* lebih memudahkan mereka dalam memahami materi, dan mengurangi tingkat kebosanan dalam pembelajaran

b. Kekurangan

Namun disisi lain pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *software macromedia flash* mempunyai kekurangan diantaranya beberapa santri belum mahir dalam mengoperasikan komputer & harus dibimbing terlebih dahulu sehingga mengurangi waktu pembelajaran materi dan fasilitas komputer yang kurang membuat beberapa siswa kurang leluasa dalam belajar.³⁹

Kekurangan yang lain adalah karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan media tersebut serta tempat penelitian yang terbatas hanya satu kelas dan keterbatasan waktu penelitian sehingga menjadi salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian.

KESIMPULAN

Dalam penerapan media pembelajaran *software macromedia flash* mata pelajaran bahasa Arab yang dilakukan di kelas VII B MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an telah mendapat hasil yang cukup baik. Adapun hasil analisis data pada penulisan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan media *software macromedia flash* berlangsung cukup baik. Sebagian besar siswa antusias dengan pembelajaran tersebut dan menunjukkan respon yang cukup baik. Namun masih perlu pengembangan lebih baik lagi dari sisi media pembelajaran maupun fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran tersebut agar lebih maksimal.
2. Berdasarkan hasil evaluasi belajar yang telah di peroleh peneliti pada siklus I dan siklus II terdapat adanya peningkatan hasil belajar. Dari nilai rata-rata kelas 66,3 pada siklus I menjadi 80,6 pada siklus II. Dengan rincian pada siklus I terdapat 14 santri mendapat nilai di atas KKM dan 16 santri lainnya dibawah KKM. Sedangkan pada siklus II 29 santri mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan 1 santri dibawah KKM. Kemudian berdasarkan hasil observasi tingkat responsifitas dan keaktifan

³⁸ Rafly Mulyarahman, Wawancara Guru, MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Weru, Sukoharjo, 15 November 2022, jam 09.40 WIB.

³⁹ *Ibid*, Rafly Mulyarahman, Wawancara Guru, MTs Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Weru, Sukoharjo, 15 November 2022, jam 09.40 WIB.

siswa selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung menunjukkan hasil yang cukup baik. Dengan perolehan skor pada siklus I sebesar 100 poin, dengan rata-rata kelas sebesar 13 poin dan presentase responsifitas dan keaktifan siswa sebesar 68% sedangkan pada siklus II skor yang diperoleh adalah 200 poin dengan rata-rata kelas 17 poin dan persentase ketuntasan sebesar 68%. Meski perolehan skor dari responsifitas dan keaktifan tidak terlalu tinggi, akan tetapi responsifitas dan keaktifan siswa telah mengalami kenaikan.

3. Kelebihan dari media pembelajaran dengan *software macromedia flash* diantaranya dapat memudahkan guru maupun peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar santri. Sementara kekurangan media pembelajaran tersebut, sebagian santri belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik sehingga perlu bimbingan terlebih dahulu yang dapat mengurangi waktu pembelajaran materi. Selain itu media pembelajaran tersebut membutuhkan fasilitas multimedia yang harus memadai sesuai jumlah siswa dikelas agar pembelajaran lebih maksimal. Sementara fasilitas di sekolah tempat penelitian ini masih kurang.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Halim Ibrahim, *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyah*, Kairo: Dar al- Ma'arif, 1968.
- Anwar, Syaiful. *Metodologi Pelajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Rajawali Pres, 2007.
- Arief S. Sudiman, dkk., *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada, 1996.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reka Cipta, 1998.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media 2010.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Ekawati, Aminah. "Penggunaan software GeoGebra dan microsoft mathematic dalam pembelajaran matematika." *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 2.3. 2016.
- Fakhri, Isa. 2018. *Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Berbantuan Macromedia Flash Pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Momentum, Impuls, Dan Tumbukan Kelas X Sma*. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 7 No. 3, September 2018.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006.
- Hamzah, Amir, *PTK Tematik Integratif kajian Teori dan Praktek*, Malang: Literasi Nusantara, Januari 2019.

Hidayat, Amir F. *Ensiklopedi bahasa-bahasa dunia dan peristilahan dalam bahasa*. Bandung, Pustaka Grafika, 2006.

Imam Gumawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Marita, Ana. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Authorware 7.0 dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD N Kasihan Bantul", *Jurnal Macromedia Authorware*, Vol. 3, (2), Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Marpaung, Indra Yasinta O., dan Sahat Siagian. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Proffesional 8 Kelas V SD Swasta Namira." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* 3.1, 2016.

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.

Muhson, Ali. *Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VIII. No. 2, 2010.

Muradi, Ahmad. *Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek* Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011.

Rahman, Wilman, dan Farhan Alfaizi. "Mengenal Berbagai Macam Software." Surya University, Tangerang 2014.

Samsudi. *Penerapan Media Interaktif Berbasis Macromedia Flash Pada Kompetensi Dasar Memelihara Transmisi Otomatis Dan Komponennya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 15, No. 2, Desember 2015.

Santosa, *Interaksi Manusia dan Komputer teori dan praktek*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sutopo, HB, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Surakarta Sebelas Maret University Press. 2005

Yudiantoro, Dhani. *Panduan Lengkap Macromedia Flash MX*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

Yudiantoro, Dhani. *Panduan Lengkap Macromedia Flash MX*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.